

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) sebagai salah satu universitas swasta di Yogyakarta mempunyai visi menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu dan teknologi dengan berlandaskan nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat. Untuk mewujudkan visi tersebut diperlukan mutu yang baik sehingga Sistem Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) di perguruan tinggi merupakan kebutuhan yang tidak dapat ditunda lagi keberadaannya di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Dengan adanya Sistem Penjaminan Mutu diharapkan keseluruhan rangkaian proses penjaminan mutu sistem pendidikan seperti bagaimana menetapkan standar, melaksanakan standar, mengevaluasi pelaksanaan standar, dan upaya meningkatkan standar secara berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*) dapat menjadi bagian dari kehidupan UMY di masa sekarang dan seterusnya.

Badan Penjaminan Mutu (BPM) UMY mempunyai tugas utama membangun Sistem Penjaminan Mutu di UMY yang mempunyai salah satu fungsi sebagai pengelolaan penjaminan mutu di tingkat universitas yang berwenang melakukan perencanaan, implementasi, penilaian dan pengembangan sistem penjaminan mutu bidang akademik, bidang pengelolaan sumber daya, bidang kemahasiswaan, alumni dan promosi serta bidang organisasi dan penjaminan mutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam rangka penjaminan mutu internal dan eksternal. Salah satu fungsi BPM adalah sebagai penyusunan perangkat dan

prosedur yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan penjaminan mutu internal. Untuk melaksanakan fungsi tersebut BPM melaksanakan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) UMY.

AMAI UMY adalah suatu kegiatan penjaminan mutu dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif terhadap pelaksanaan kegiatan akademik di UMY. Kegiatan AMAI dilakukan di setiap jurusan di UMY. Pelaksanaan audit tidak dapat dilakukan tanpa standar. Penggunaan standar audit mutu akan mengakibatkan tercapainya tujuan audit yang telah ditetapkan sebelumnya.

Internal audit pada institusi pendidikan lebih mengarah kepada audit kendali mutu dari setiap jurusan maupun setiap unit. Banyak informasi yang akan didapatkan dari hasil audit yang dilakukan oleh auditor terhadap masing-masing jurusan. Segala informasi yang didapatkan akan menjadikan patokan untuk audit mendatang sehingga auditor akan mengalami kemudahan dalam mencari informasi yang telah didapatkan sebelumnya.

Dalam mengumpulkan semua informasi yang berguna untuk melakukan penilaian terhadap mutu sebuah jurusan, maka audit harus dilakukan melalui beberapa tahapan proses audit yang memerlukan waktu yang dilakukan secara manual. Tahap awal dari internal audit pada institusi pendidikan adalah proses pembuatan borang yang nantinya akan dilakukan pengisian oleh jurusan. Sekarang pembuatan borang dilakukan secara manual yang nantinya akan dikirimkan ke jurusan untuk dilengkapi sesuai dengan keadaan dari jurusan maupun unit yang bersangkutan.

Untuk menjaga mutu dari sebuah jurusan maupun unit, maka internal audit harus dilakukan untuk mengetahui bagaimana kinerja dan kesesuaian terhadap segala rencana yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga penilaian keberhasilan kinerja dapat dilakukan dan ditindak apabila terjadi kegagalan proses. Fenomena tersebut mengakibatkan internal audit menjadi proses yang penting dalam sebuah universitas.

Hasil jawaban serta penilaian akan mempengaruhi penilaian terhadap jurusan ataupun unit tersebut, oleh karena itu dibutuhkan penilaian yang tepat dan cepat. Proses audit tidak hanya berhenti sampai pada penilaian yang diberikan, auditor wajib melakukan sidak ke masing-masing jurusan ataupun unit untuk melakukan penelusuran terhadap kebenaran dari jawaban yang telah diberikan oleh masing-masing jurusan maupun unit. Hasil penemuan dari masing-masing auditor akan disimpan untuk nantinya dapat diolah lagi menjadi sebuah laporan hasil internal audit yang telah dilakukan.

1.2 Identifikasi Masalah

AMAI merupakan kegiatan audit mutu yang rutin dilaksanakan oleh BPM tiap tahunnya. Kegiatan AMAI dimulai dari pengumpulan data, dinilai, dicocokkan, kemudian dilaporkan. Mekanisme tersebut masih dilakukan dengan cara manual sehingga tidak terekam dengan baik, dan boros kertas karena banyak borang yang harus dicetak.

1.3 Tujuan

Membuat aplikasi AMAI berbasis *web* yang mampu menyimpan data AMAI dan meniadakan cetak borang.

1.4 Manfaat

Jika data kegiatan AMAI tersimpan dan terekam dengan baik dalam bentuk digital maka meminimumkan penyimpanan data dalam bentuk fisik dan hemat kertas serta dapat digunakan pada waktu mendatang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan tema, perumusan masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab II menjelaskan teori-teori yang menjadi acuan dalam penulis, yaitu mulai dari penjelasan tentang teknologi, penjelasan tentang teori yang digunakan dalam membangun aplikasi hingga pada *database* yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi, arsitektur dan alur penelitian. Selain itu terdapat juga rancangan antarmuka untuk aplikasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan mengenai implementasi sistem dan hasil pengujian sistem yang telah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang dibutuhkan dari hasil penelitian yang telah dibuat.

DAFTAR PUSTAKA